

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bandung telah menjadi kota liburan akhir pekan bagi warga Jakarta untuk berbagai alasan. Iklim yang lebih sejuk, keanekaragaman makanan, tempat belanja *fashion* yang lebih murah di *factory outlet* dan distro, serta keramahan dari warga lokal menjadi atraksi utama dari kota Bandung. Selain tempat berlibur, sebagai kota besar dan ibu kota provinsi, tentunya banyak pebisnis yang datang dari luar kota.. Banyaknya warga luar kota yang berkunjung ke Bandung tentunya berpengaruh pada bisnis perhotelan di kota Bandung. Hotel di Bandung tentunya berlomba-lomba menarik perhatian turis melalui berbagai cara, salah satunya dengan desain hotel yang baik dan unik.

Desain hotel merupakan salah satu disiplin yang bertumpu pada penciptaan sebuah lingkungan dimana para tamu disambut dan disediakan fasilitas untuk beristirahat, bersantai. Fitur desain yang harus diperhatikan dalam mendesain suatu hotel diantaranya: warna, pencahayaan, material, kegunaan ruang, serta kegunaan perabot dan objek interior. Seluruh fitur desain tersebut menjadikan hotel sebagai salah satu proyek interior yang kompleks dimana antara satu fitur dengan yang lainnya saling berhubungan. Bila dilihat dari segi nilai, desain hotel menghabiskan lebih sedikit budget pembangunan hotel daripada peningkatan pendapatan hotel melalui suatu interior yang menarik.

Sekarang ini banyak hotel yang memusatkan kegiatannya dalam menawarkan pengalaman yang berkesan melalui desain yang unik, mulai dari artistik yang lembut, mewah dengan sejumlah ornamen sampai dengan yang minimal dan secukupnya. Seluruh usaha yang diberikan hotel tersebut bertujuan untuk menarik perhatian konsumen untuk datang dan memberikan yang terbaik untuk kepuasan konsumen.

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis memilih perancangan interior hotel untuk dijadikan proyek tugas akhir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana perancangan interior hotel bisnis internasional berbintang empat yang terletak di kota Bandung?
2. Bagaimana penerapan material lokal Jawa Barat dalam interior hotel internasional?

3. Bagaimanakah konsep interior yang mendukung setiap fungsi yang terdapat dalam hotel?
4. Bagaimana sirkulasi dan layout pada setiap ruang dalam hotel?

1.3. Ruang Lingkup Tugas Akhir

Dalam Tugas Akhir ini penulis mengambil restoran utama hotel beserta dapurnya serta kamar hotel untuk dijadikan denah khusus. Restoran utama hotel berada di lantai 4, yang terdiri dari *indoor dining* dan *al fresco dining*. Restoran ini menyediakan *breakfast buffet* disamping *ala carte dining*. Dapurnya terdiri dari dapur dalam dan dapur terbuka (*show kitchen*). Kamar hotel terbagi menjadi 123 kamar *standard* dan 57 kamar *deluxe*.

Alasan pemilihan denah khusus tersebut adalah:

- Restoran utama
 - Area publik yang dapat menampilkan image dari hotel
 - Kesenambungan antara interior dengan eksterior
 - Permasalahan yang kompleks, membutuhkan pengertian yang mendalam mengenai bagaimana aliran restoran, bagaimana desain interior dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dan bagaimana bentuk arsitektur berpengaruh terhadap desain
- Kamar hotel

- Produk utama hotel sebagai tempat menginap, yang sangat menentukan penilaian tamu akan hotel dan mempengaruhi tamu apakah ia akan kembali menginap di hotel tersebut.

1.4. Tujuan Perancangan

1. Untuk mengetahui segala permasalahan interior hotel bisnis internasional berbintang empat yang terletak di kota Bandung
2. Untuk mengeksplorasi material lokal Jawa Barat untuk diterapkan dalam interior hotel internasional
3. Untuk merencana konsep interior yang menyeluruh yang mendukung setiap fungsi yang terdapat dalam hotel yang mencakup studi sirkulasi, program ruang, studi anthropometri, desain furniture, serta skema material.
4. Untuk mengetahui sirkulasi dan layout pada setiap ruang dalam hotel
5. Untuk memasukkan konsep dasar rumah Sunda dalam gaya Modern

1.5. Manfaat Perancangan

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi penulis

Untuk memperluas wawasan penulis mengenai permasalahan dan perencanaan desain interior dan pemahaman mengenai material lokal Jawa Barat

2. Bagi pihak lain

Untuk memberikan informasi dan referensi bagi pihak lain yang membutuhkannya.

1.6. Metode Perancangan

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif.

Pengertian *descriptive study* menurut Uma Sekaran (Sekaran, 2003:416) adalah:

“A research study that describe the variables in a situation of interest to the researcher”.

Studi deskriptif membantu dalam memahami karakteristik dari kelompok dalam situasi tertentu, berpikir sistematis mengenai aspek-aspek dalam situasi tertentu, menawarkan beberapa ide untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut, serta membantu pengambilan keputusan sederhana.

Dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan salah seorang tim proyek yang bersangkutan. Melalui wawancara ini penulis mendapatkan gambar kerja existing beserta informasi yang ada. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa orang yang ahli dalam bidang perhotelan dan material.

- Observasi

Penulis melakukan observasi dan eksplorasi material yang digunakan dalam proyek tugas akhir ini.

- Studi literatur

Penulis melakukan pencarian data dari buku, artikel, majalah dan media internet.

1.7. Sistematika Penulisan

Pengantar Tugas Akhir ini secara garis besar dibahas dalam lima bab, yaitu:

BAB 1, Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup tugas akhir, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan metode perancangan laporan tugas akhir ini.

BAB 2, Tinjauan Pustaka, yang berisikan landasan yang mendasari proses perancangan dengan pengkajian terhadap berbagai sumber pustaka dan data lapangan.

BAB 3, Analisa Data, yang berisikan analisa data yang dilakukan oleh penulis yang mencakup studi mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi desain, karakteristik user, kebutuhan ruang, dan program ruang.

BAB 4, Konsep Perancangan, yang berisikan penjelasan mengenai konsep perancangan, pembahasan proyek dan visualisasi desain yang berupa gambar kerja.

BAB 5, Kesimpulan, yang berisikan hasil analisa yang menjawab masalah perancangan.